

Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Besi (Fe)

Yulia Wardita, Ahmaniyah, Khafifah Hidayati

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Wiraraja

E-mail: yuliawardita@wiraraja.ac.id

Abstrak

Cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Kabupaten Sumenep belum mencapai standar nasional (70%). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep menunjukkan 50% Ibu hamil mengalami anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Pandian Kabupaten Sumenep Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional dengan metode *cross sectional*. Data penelitian didapatkan dari data primer dan sekunder dengan menggunakan catatan rekam medik dan kuisioner pengetahuan dan sikap ibu. Subjek penelitian adalah ibu hamil di Puskesmas Pandian yang diperoleh dengan teknik *accidental sampling* (n=59). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) ($p=0,038$), dan terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) ($p=0,020$). Petugas yang melayani KIA dan KB diharapkan dapat meningkatkan informasi tentang manfaat konsumsi tablet besi (Fe) dengan pendampingan sehingga ibu hamil termotivasi untuk patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe).

Kata kunci: Pengetahuan; Sikap; Tablet besi (Fe); Ibu hamil**Abstract**

The coverage of giving Fe tablets to pregnant women in Sumenep Regency has not reached the national standard (70%). Data from the Sumenep District Health Office shows that 50% of pregnant women are anemic. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with adherence to consumption of iron tablets (Fe) at the Pandian Health Center, Sumenep Regency, in 2020. This type of research is a correlational analytic study with the cross-sectional method. The research data were obtained from primary and secondary data using medical records and questionnaires on mother's knowledge and attitudes. The research subjects were pregnant women at the Pandian Health Center obtained by accidental sampling technique (n=59). The results showed that there was a relationship between knowledge and adherence to iron (Fe) tablet consumption ($p=0.038$), and there was a relationship between attitude and adherence to iron (Fe) tablet consumption ($p=0.020$). Health workers, especially midwives, are expected to increase information about the benefits of consuming iron (Fe) tablets with assistance so that pregnant women are motivated to comply with consuming iron (Fe) tablets.

Key words: Knowledge, Attitude, Adherence, Iron tablets, Pregnant women**Pendahuluan**

Anemia didefinisikan sebagai penurunan satu atau lebih parameter sel darah merah: konsentrasi hemoglobin, hematokrit atau jumlah sel darah merah. Riskesdas tahun 2018 menggambarkan bahwa anemia pada ibu hamil sebanyak 48,9%. Menurut kriteria WHO anemia adalah kadar hemoglobin dibawah 11g% pada wanita hamil. Anemia dapat disebabkan oleh dua faktor, yakni penurunan pasokan oksigen ke jaringan dan adanya hipolovemia (pada penderita dengan pendarahan akut dan masif) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 88 tahun 2014 menjelaskan program suplementasi tablet Fe untuk mengatasi kekurangan konsumsi zat besi, yaitu pemerintah membuat program suplemen tambah darah kepada setiap ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam

mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Ketidaktepatan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Yanti, 2017).

Berdasarkan data laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014, rata-rata cakupan pemberian tablet Fe-3 nasional adalah 85,1% dan rata-rata cakupan pemberian tablet Fe-3 di Provinsi Jawa Timur masih di bawah rata-rata nasional yaitu sebesar 84,9%. Di Kabupaten Sumenep sendiri cakupan pemberian tablet Fe pada Ibu hamil juga masih tergolong rendah, masih belum mencapai standar nasional yaitu 70%. Hal tersebut sejalan

dengan meningkatnya ibu hamil dengan anemia di Kabupaten Sumenep sebesar 50% ibu hamil (Dinkes Kabupaten Sumenep, 2020).

Menurut Lestari (2011), dalam penelitiannya menyatakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan sikap pencegahan terhadap anemia di RSIA Arvita Bunda Yogyakarta. Hubungan tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya pengetahuan ibu tentang anemia maka semakin positif pula sikap ibu tersebut dalam melakukan pencegahan anemia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Pandian Kabupaten Sumenep tahun 2020.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Pandian Kabupaten Sumenep tahun 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pandian Kabupaten Sumenep. Wilayah kerja Puskesmas Pandian Kabupaten Sumenep merupakan daerah pesisir. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni tahun 2020 dengan jumlah responden sebanyak 59 ibu hamil. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

Variabel pengetahuan, sikap dan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) dianalisis secara univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi variabel yang diteliti baik variabel bebas maupun variabel terikat. Hasil uji analisis univariat variabel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terikat

Variabel	n	%
Pengetahuan		
Dasar	18	30,5
Menengah	19	32,2
Tinggi	22	37,3
Sikap		
Negatif	31	52,5
Positif	28	47,5
Kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe)		
Tidak patuh	44	74,6
Patuh	15	25,4

Tabel 1 menggambarkan masing-masing frekuensi dari setiap variabel penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pandian Kabupaten Sumenep. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas ditemukan yang berpengetahuan baik yaitu 22 orang (37,3%) dan minoritas yang berpengetahuan kurang sebanyak 18 orang (30,5%). Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden bersikap negatif dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) yaitu 31 orang (52,5%). Sedangkan minoritas responden yang bersikap positif dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) yaitu 28 orang (47,5%) di daerah pesisir Kabupaten Sumenep. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe) yaitu 44 orang (74,6%) di daerah pesisir Kabupaten Sumenep.

Variabel pengetahuan dan sikap ibu hamil dianalisis dengan uji chi-square dengan kepatuhan konsumsi table besi (Fe) guna menguji apakah terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian hasil uji chi-square disajikan pada beberapa tabel berikut.

Tabel 2. Hasil analisis uji chi-square variabel pengetahuan dan sikap dengan variabel kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe)

Variabel bebas x Variabel terikat	P-value	Keterangan
Pengetahuan x kepatuhan	0,038	Signifikan
Sikap x kepatuhan	0,030	Signifikan

Uji statistik chi-square menunjukkan hubungan variabel pengetahuan dan variabel kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Nilai hubungan dapat dilihat dengan nilai P-value

sebesar 0,038 (P-value < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe).

Uji statistik chi-square menunjukkan hubungan variabel sikap dan variabel kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Nilai hubungan dapat dilihat dengan nilai P-value sebesar 0,020 (P-value < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe).

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai P-value kurang dari 0,05. Artinya pengetahuan dan sikap ibu hamil berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Pandian Kabupaten Sumenep.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Hasil ini serupa dengan hasil penelitian Asmin di Maluku yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil berhubungan secara signifikan dengan konsumsi suplemen tablet zat besi (Asmin, 2021). Hasil penelitian ini juga serupa dengan hasil penelitian Shofiana di Kabupaten Probolinggo yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu berpengaruh terhadap tingkat konsumsi tablet besi atau tablet tambah darah (Shofiana, 2018).

Ibu hamil dengan pengetahuan baik, akan cenderung mengkonsumsi tablet tambah darah rutin dibandingkan dengan ibu hamil memiliki pengetahuan kurang dalam mengkonsumsi tablet tambah darah untuk pencegahan anemia (Wiradnyani, 2013).

Tingkat konsumsi tablet pada ibu hamil dipengaruhi pengetahuan mengenai manfaat serta dampak yang ditimbulkan dari masalah anemia. Pengetahuan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat konsumsi tablet pada ibu hamil karena akan berpengaruh langsung pada sikap ibu hamil untuk mengonsumsi tablet setiap hari. Pengetahuan kurang mengenai masalah anemia pada ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan pada saat hamil yang mengakibatkan kurang optimal untuk melakukan perilaku pencegahan terkena masalah anemia kehamilan (Sulistiyanti, 2015).

Pengetahuan tentang gizi dapat menghindarkan seseorang dari konsumsi pangan yang salah. Dengan tingkat pengetahuan yang baik, ibu hamil dapat mengetahui bahan pangan yang dapat membahayakan kehamilannya serta dapat memilih hal-hal yang dapat menunjang kualitas kehamilannya terutama yang terkait dalam mengkonsumsi obat-obat untuk kehamilan, termasuk dengan obat tablet besi yang dibagikan oleh petugas puskesmas yang ditujukan untuk kesehatan selama selama kehamilan (Handayani, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap ibu hamil berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Hasil ini serupa dengan hasil penelitian Noviyana di Banyumas yang menyatakan bahwa sikap ibu hamil berhubungan secara statistik dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (Noviyana, 2018). Hasil penelitian ini juga serupa dengan hasil penelitian Izzatika di Palembang yang menemukan bahwa sikap atau persepsi ibu berpengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe (Izzatika, 2018).

Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) dengan nilai P value sebesar 0,038 dan terdapat hubungan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Pandian Kabupaten Sumenep dengan nilai P value sebesar 0,020. Petugas yang melayani KIA & KB agar memberikan dan meningkatkan informasi tentang manfaat tablet besi (Fe) dan dampak jika kekurangan zat besi sehingga masyarakat termotivasi untuk patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe). Puskesmas Pandian Kabupaten Sumenep agar lebih meningkatkan ketersediaan tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai tenaga yang bertugas untuk mengingatkan terkait pentingnya tablet besi (Fe) dalam kehamilan dan tenaga kader juga harus mengingatkan pentingnya tablet besi (Fe).

Daftar Pustaka

Asmin, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di

- Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229-236.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Sumenep*. Sumenep: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep.
- Handayani, D. S. R. A. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Meminum Tablet Zat Besi Di Puskesmas Sengkol. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(2), 29-36.
- Izzatika. (2018). *Persepsi Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Lestari. (2011). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Sikap Pencegahan Terhadap Anemia Di RSIA Arvita Bunda Yogyakarta*. Skripsi: Yogyakarta: Universitas Alma Ata.
- Noviyana, A. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil terhadap Ketidakepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Purwokerto Barat Banyumas. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 3(1), 53-57.
- Shofiana, F. I. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Amerta Nutr*, 356-363.
- Sulistiyanti, A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran I Sragen. *Jurnal Kebidanan dan Ilmu Kesehat*. 2, 8-22.
- Wiradnyani, L. A. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan. *Jurnal Gizi dan Pangan* 8, 63-70.
- Yanti. (2017). *Panduan Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: EGC.